

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. *Prototype***

*Prototype* merupakan sarana untuk memodelkan aplikasi perangkat lunak yang memungkinkan penggunanya untuk mengevaluasi desainnya sebelum dilanjutkan ke tahap pengembangan[3]. *Prototype* secara umum dapat dibagi menjadi dua, diantaranya :

#### *1. Low-fidelity*

*Low-fidelity* merupakan tahapan pembuatan *protoype* yang berbentuk sketsa dan masih berbentuk kasar, lebih ditujukan untuk mengevaluasi fungsionalitas daripada tampilan visual[4].

#### *2. High-fidelity*

*High-fidelity* merupakan tahapan pembuatan *protoype* yang sudah sampai di tahap akhir, yang tampilannya sudah seperti produk akhir yang akan dikeluarkan yang sudah bisa diberikan kepada *tester* atau *user* untuk mendapatkan respon apakah desain yang sudah diselesaikan sesuai atau tidak[4].

### **B. *Unified Modeling Language***

*Unified Modeling Language (UML)* ialah bahasa visual yang digunakan untuk memodelkan sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks yang menyertainya[5]. Salah satu cara pemodelan yang termasuk ke dalam pemodelan *unified modeling language* adalah *use case diagram*.

*Use Case Diagram* adalah diagram pemodelan yang digunakan untuk menggambarkan tngkah laku dari sebuah sistem informasi yang akan diimplementasikan[5]. Diagram ini penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku suatu sistem yang dibutuhkan pengguna[6].

### **C. Wireframe**

*Wireframe* adalah gambaran awal sebelum tampilan website atau antarmuka sebuah aplikasi dibuat, merupakan tahapan yang penting dalam sebuah desain produk karena wireframe nantinya akan diberikan kepada stakeholder untuk melihat apakah letak-letak informasi untuk aplikasi yang akan dibuat sudah tepat atau belum[7].

### **D. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)**

Posyandu adalah program Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat untuk menggerakkan pembangunan kesehatan, yang digunakan sebagai salah satu proses pemberdayaan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mendukung percepatan penurunan angka kematian ibu dan bayi[1].

### **E. Balsamiq**

Wireframing sebelumnya dilakukan dengan cara tradisional, yakni menggunakan kertas dan alat tulis dengan cara menggambarinya. Namun dengan adanya perkembangan teknologi yang terjadi, sudah ada aplikasi yang dapat membantu untuk melakukan wireframing salah satunya adalah Balsamiq.

Balsamiq memberikan kemudahan dalam wireframing karena alat visualnya yang mudah dipahami, hasil wireframing yang dapat dengan mudah dibagikan dan disimpan serta harga yang terjangkau[8].